

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**IMAGO CHRISTI, IMAGO TRINITATIS: STUDI PERBANDINGAN
ANTROPOLOGI TEOLOGIS JURGEN MOLTSMANN DAN KATHRYN TANNER
BAGI PENGEMBANGAN ANTROPOLOGI REFORMED**

TESIS DIAJUKAN KEPADA

DEWAN PENGAJAR

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

UNTUK MENCAPAI GELAR

MAGISTER TEOLOGI

OLEH

NATHANAEL SITORUS

JAKARTA

2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**IMAGO CHRISTI, IMAGO TRINITATIS: STUDI PERBANDINGAN
ANTROPOLOGI TEOLOGIS JURGEN MOLTSMANN DAN KATHRYN TANNER
BAGI PENGEMBANGAN ANTROPOLOGI REFORMED**

ditulis oleh

NATHANAEL SITORUS

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar

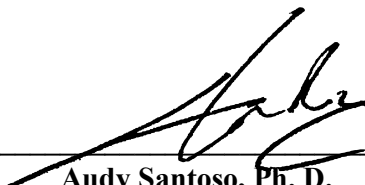
Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional atas

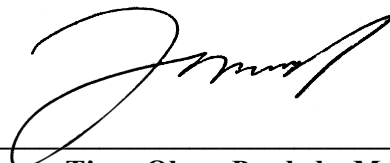
rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



Billy Kristanto, Dr. Phil., Dr. Theol.
(Dosen Pembimbing)



Audy Santoso, Ph. D.
(Ketua Dosen Penguji)



Jimmy Tigor Oloan Pardede, M. Th.
(Dosen Penguji I)



Sutjipto Subeno, M. Th.
(Dosen Penguji II)

DESEMBER 2022

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Keterpusatan Trinitas dan Kristus sebagai lensa antropologis	1
1.1.2. Interpretasi Gambar Ilahi dalam tradisi Kekristenan Barat	4
1.1.3. Jorgen Moltmann.....	16
1.1.4. Kathryn Tanner.....	17
1.2. Rumusan Masalah	19
1.3. Tujuan Penelitian.....	20
1.4. Pernyataan Tesis.....	20
1.5. Metode.....	21
1.6. Sistematika penulisan.....	21
BAB II ANTROPOLOGI TEOLOGIS MENURUT JURGEN MOLTSMANN	23
2.1 Trinitarianisme Sosial dalam pemikiran Moltmann.....	23
2.1.1 Keesaan Substansi Allah dan Analogi Psikologis Trinitas Agustinus	23
2.1.2 Perikoresis sebagai solusi terhadap monoteisme dan monarkisme	26
2.1.3 Panenteisme perikoretis: Resiprositas dan kenosis	34
2.2 <i>Imago Trinitatis</i>	40
2.2.1 <i>Imago Trinitatis</i> sebagai manusia yang komunal	41
2.2.2 <i>Imago Trinitatis</i> sebagai manusia yang holistik	49
2.2.3 <i>Imago Trinitatis</i> sebagai manusia yang ekologis	51
2.3 <i>Imago Christi</i>	53
2.3.1 Kristus sebagai penggenapan <i>Imago Dei</i>	53
2.3.2 Kristus yang tersalib sebagai <i>Imago Dei</i>	56
2.3.3 Kristus Sang Sahabat	61
BAB III ANTROPOLOGI TEOLOGIS MENURUT KATHRYN TANNER.....	64
3.1 <i>Gift-giving</i> sebagai motif relasi Allah dengan ciptaan	64
3.2 Manusia yang berpartisipasi dalam Sang Gambar Allah	67

3.2.1	Gambar Allah secara natural dan gambar Allah secara partisipasi	67
3.2.2	Kristus sebagai gambar Allah yang prospektif.....	74
3.2.3	Relasi <i>nature</i> dan <i>grace</i> dalam pemikiran antropologis Tanner.....	79
3.2.4	Karakteristik <i>plasticity</i> dan <i>incomprehensibility</i> dari natur manusia	85
3.3	Implikasi Trinitaris dan Sosial dari antropologi Tanner	91
3.3.1	Partisipasi dalam Kristus sebagai partisipasi dalam kehidupan Trinitaris	91
3.3.2	<i>Community of mutual fulfillment</i>	94
BAB IV PERBANDINGAN ANTROPOLOGI MOLTSMANN DAN TANNER.....		101
4.1	Makna <i>Imago Dei</i>	101
4.1.1	<i>Imago Dei</i> sebagai analogi Trinitas atau partisipasi dalam sang Gambar Allah? ..	103
4.1.2	<i>Imago Dei</i> sebagai deskripsi relasi sosial atau relasi Allah dengan manusia? .	106
4.1.3	Antropologi Trinitaris dan Kristosentris.....	110
4.2	Aspek sosial dari <i>Imago Dei</i>	112
4.2.1	Mengasihi sesama sebagai analogi perikoresis atau partisipasi dalam misi Trinitaris?.....	116
4.2.2	Persahabatan yang resiprokal-dialektis atau <i>community of mutual fulfillment</i> ?	117
4.2.3	Antropologi misional dan komunal	121
4.3	Sifat non-statis <i>Imago Dei</i>	123
4.3.1	Keterbukaan kepada masa depan eskatologis atau <i>plasticity</i> kepada anugerah Allah dalam Kristus?	125
4.3.2	Antropologi apokatik	127
BAB V KESIMPULAN.....		130
DAFTAR PUSTAKA		135

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyadari bahwa selesai dibuatnya tesis ini bukan hanya dari usaha saya saja tetapi dari orang-orang yang mendukung selama masa pengerjaan tesis. Pertama-tama, saya mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal yang mengasihi saya: Allah Bapa yang telah menciptakan dan menopang kehidupan saya, Allah Anak yang telah menyelamatkan saya melalui inkarnasi, kehidupan, kematian dan kebangkitan-Nya, dan Allah Roh Kudus yang menyatukan saya dengan Kristus serta menguduskan saya untuk semakin serupa Kristus.

Berikutnya, saya mengucapkan syukur atas dukungan ayah saya, Bpk. Nimrod Sitorus, dan ibu saya, Ibu Mercia Tobing, serta kakak saya, Sdri. Natasha Dame Novita untuk kasih, dukungan, doa dan dorongannya sehingga saya dapat belajar di Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII).

Saya juga mengucapkan syukur kepada dosen-dosen untuk bimbingan, ajaran, nasihat, dan teladan di dalam masa pembelajaran di STTRII. Saya mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Dr. Stephen Tong sebagai pendiri STTRII dan Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) yang telah menjadi inspirasi dalam semangat pelayanan. Saya berterima kasih secara khusus kepada Pdt. Billy Kristanto yang tidak hanya membimbing saya dalam proses penulisan tesis ini tetapi juga memperlihatkan keindahan teologi Kristen dengan semangat ekumenis serta mendewasakan saya melalui khotbah, teladan hidup, dan persahabatan dengannya. Saya berterima kasih kepada Pdt. Jethro Rachmadi untuk persahabatannya dan bimbingannya selama praktek di GRII Kelapa Gading. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Jadi S. Lima dan Pdt. Hendry Ongkowidjojo yang telah menginspirasi saya untuk meninggalkan

fundamentalisme dan memperlihatkan kekayaan hermeneutika Alkitab yang kritis. Saya juga berterima kasih kepada Pdt. Benyamin F. Intan sebagai pembimbing akademis selama masa studi di STTRII. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih untuk Pdt. Budy Setiawan, Vik. Maria Lusiana, serta seluruh jemaat GRII Melbourne yang telah mengasihi dan mendoakan saya selama di Melbourne hingga saat ini.

Saya berterima kasih juga kepada Sdri. Friska Tinneke yang telah mendampingi, mendoakan dan mendukung saya dalam cinta kasih hingga saat ini. Saya juga berterima kasih kepada Sdr. Filbert Hanjaya, Sdr. Valentino Sitorus, Sdr. Jordan Frans, Sdr. Jeconiah Lunardi, Sdr. Doni H. Harianja, Sdr. Wisnu Fitrahandy, Vik. Hanslaveda, dan Sdr. Timotius Yap yang melalui persahabatan dan persaudaran dengan mereka saya mendapatkan sukacita dan penghiburan di dalam masa studi dan pelayanan. Saya juga berterima kasih kepada Sdr. Levi Abraham, Sdr. Gerien Septiam, Sdr. Andreas Sitorus, Sdr. Voltaire Telo, Sdr. Susanto Kho, Sdr. Yosua Purba, Sdr. Martin Lutta, Sdr. Yusuf Santoso, dan Sdr. Boyando Manurung untuk persaudaraannya, doa, dan dorongannya dalam Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) di GRII Kelapa Gading.

ABSTRAK

Dalam menjawab pertanyaan mengenai makna menjadi manusia dan isu-isu antropologis lainnya, teologi Kristen menawarkan perspektif teologis yang menyatakan bahwa setiap manusia adalah *imago Dei* atau gambar Allah. Namun, keunikan dari perspektif teologi Kristen tidak hanya berhenti di sana karena teologi Kristen menyatakan mengenai keunikan Allah Trinitas yang berkarya di dalam Yesus Kristus. Maka dari itu, tesis ini berupaya untuk mengkonstruksikan sebuah pengertian *imago Dei* yang diterangi oleh doktrin Trinitas dan Kristologi melalui perspektif Jurgen Moltmann dan Kathryn Tanner. Melalui kajian literatur, tesis ini menjabarkan dan menganalisa pemikiran antropologi teologis dari Jurgen Moltmann dan Kathryn Tanner. Kemudian, tesis ini akan membandingkan kedua pemikiran tersebut dan mengkonstruksikan sebuah antropologi yang bersifat Trinitaris dan Kristosentris. Tesis ini kemudian akan menjabarkan bagaimana antropologi yang sedemikian rupa juga menghasilkan antropologi yang bersifat misional-komunal dan apokatik.

Kata kunci: *imago Dei*, antropologi, Trinitas, Kristologi, Jurgen Moltmann, Kathryn Tanner

ABSTRACT

In order to answer anthropological questions such as what it means to be human, Christian theology offers a theological perspective which states that human being is an *imago Dei* or image of God. However, the uniqueness of the Christian perspective does not stop there as its uniqueness also lies in its proclamation of the Triune God who works in and through Jesus Christ. Therefore, this thesis seeks to constructively form an understanding of the *imago Dei* that is informed by the doctrine of the Trinity and Christology through the perspectives of Jurgen Moltmann and Kathryn Tanner. By reviewing literary works of both theologians, this work shall describe and analyze the theological anthropology of Jurgen Moltmann and Kathryn Tanner. Afterwards, this thesis shall compare these two thoughts and construct a Trinitarian and Christocentric anthropology. This thesis shall also describe how such a theological anthropology can form a missional-communal and apophatic understanding of the *imago Dei*.

Keywords: *imago Dei*, anthropology, Trinity, Christology, Jurgen Moltmann, Kathryn Tanner